

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan umat islam.melalui dakwah, nilai-nilai islam disampaikan kepada masyarakat dengan berbagai cara, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui media massa. Dengan berkembangnya media elektronik, khususnya televisi, pesan-pesan dakwah kini bisa disebarkan secara efektif kepada khalayak yang lebih luas. Akan tetapi, teknologi media serta teknologi informasi serta komunikasi juga sudah maju. Saat ini, televisi ialah komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang lebih sering menonton TV dari pada berbincang dengan teman ataupun saudara.

Saat ini sarana dakwah semakin bervariasi, medianya juga semakin bervariasi. Hamzah Ya'qub, seorang ahli dakwah, membagi media dakwah menjadi lima kategori: lukisan, tulisan, ceramah, akhlak, serta audio serta visual. Metode penyampaian dibagi menjadi tiga: kata-kata lisan, kata-kata tertulis, serta audio visual, yang meliputi film, video, animasi, serta CD serta DVD. Penonton tidak lagi melihat Mad'u ataupun melihat materi dakwah dengan cara konvensional di atas mimbar. Sebaliknya, mereka sekarang menerima berbagai pesan dakwah melalui media lain, seperti sinetron (Aziz, 2004).

Stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba membuat tayangan serta meraih rating tinggi. Salah satu sinetron religi yang populer ialah sinetron Mencari Tuhan yang tayang di SCTV setiap bulan suci Ramadan. Sinetron berikut mengisahkan kehidupan sehari-hari yang penuh dengan konflik. Seperti halnya drama, sinetron diawali dengan pengenalan berbagai tokoh. Televisi ialah salah satu bentuk pengembangan media massa yang mempunyai tujuan yang sama dengan media radio serta cetak, yakni menghibur, memberi informasi, mendidik, menghibur secara sehat, mengendalikan, serta menjadi perekat sosial. Berbagai karakter

menyebabkan perseteruan yang berkembang hingga mencapai puncaknya. Sinetron difilmkan menjadi puluhan bahkan ratusan episode, dengan tujuan komersialisasi semata, hanya guna mengejar rating (Nurliana, 2020)

Sebab mempunyai suasana keluarga serta Islam, Sinetron Para Pencari Tuhan ialah contoh yang baik serta menginspirasi. Sebab mayoritas orang di Indonesia beragama Islam, serial tersebut akan sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, setiap adegan dalam serial Islam berikut menyampaikan pesan dakwah kepada pemirsa. Hal berikut memperlihatkan teknologi itu tidak hanya guna berpartisipasi penyampaian dakwah tetapi juga sangat penting guna mempermudahnya. Teknologi berikut bisa bermanfaat sebab kemudahan penyampaian, efektifitas, serta efisiensi. Media secara tidak langsung berubah menjadi jarum suntik sebab kecepatan mereka melampaui masyarakat (Nasriah 2014).

Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 mengajarkan bahwasannya bukan hanya mengenai dunia tapi akhirat juga penting, sinetron yang berjiwa islami. masyarakat Indonesia pada umumnya ialah masyarakat islami, sehingga kebutuhan akan media religi juga sangat penting. Selain itu, sebuah sinetron berjudul "Para Pencari Tuhan Jilid 16" bisa dipakai sebagai alat guna berdakwah sebab latar ceritanya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat Indonesia. Sinetron berikut juga bisa menjadi contoh tingkah laku, tutur kata, serta perilaku dalam membangun hubungan sosial dengan lingkungan, sinetron para pencari tuhan yang berisi mengenai sebuah pesan-pesan dakwah. Kegiatan dakwah ialah cara pesan dakwah disampaikan. ada tiga komponen dalam pesan dakwah. Pesan dakwah disampaikan dalam bentuk kata-kata yang terdiri dari dua elemen: isi serta simbol, pesan dakwah terkait dengan makna yang diterima seseorang, menerima pesan dakwah sebagai upaya mad'u ataupun dakwah dengan kompensasi (Basit, 2013).

Televisi ialah salah satu jenis media massa yang fungsinya hampir sama dengan radio serta televisi. Sebagai media keagamaan, televisi

berfungsi guna menginformasikan, mendidik, serta mempromosikan gaya hidup sehat, serta guna mengendalikan serta memengaruhi masyarakat. Salah satu tayangan televisi keagamaan yang paling digemari oleh masyarakat ialah tayangan televisi yang menayangkan peristiwa kehidupan sehari-hari yang diwarnai dengan konflik. Mirip dengan drama, tayangan televisi diawali dengan kemunculan tokoh-tokoh yang berbeda satu sama lain. (Effendi, 2009).

Istilah "sinetron religi" dicetuskan guna menggambarkan sinetron sebagai media komunikasi yang menyampaikan dakwah. Dalam bentuknya yang paling mendasar, sinetron bisa disebut sebagai sinetron religi jika di dalamnya ada pesan-pesan dakwah. Pesan-pesan yang disampaikan dalam sinetron religi perlu disampaikan dengan cara yang lemah lembut, seperti yang berhasil diterapkan dalam sinetron para pencari tuhan jilid 16. Sinetron para pencari tuhan secara konsisten selalu menyajikan pesan-pesan dakwah dalam setiap episodenya.

Bang Jack bukan hanya sekadar tokoh dalam cerita, tetapi juga menjadi medium penyampai pesan dakwah yang komunikatif dan mudah diterima oleh penonton. Sebagai komunikator dakwah, Bang Jack menyampaikan nilai-nilai keagamaan dan moral melalui dialog dan tingkah lakunya yang sederhana, tetapi penuh makna. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan Bang Jack sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan mampu menyentuh hati penonton (Hasan, 2019).

Melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini berupaya mengungkap makna tanda-tanda bahasa yang digunakan oleh Bang Jack sebagai komunikator dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan jilid 16 tahun 2023. Semiotika Saussure menekankan hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam membentuk makna, sehingga dapat menganalisis bagaimana pesan dakwah tersebut tersirat dan tersampaikan melalui simbol-simbol bahasa yang digunakan Bang Jack.

Berlandaskan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik ingin mengambil judul **”Pesan Dakwah Bang Jack Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Tahun 2023 (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”**. Penulis mempunyai harapan penelitian berikut bermanfaat bagi penulis serta pembaca secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Problem penelitian yang diajukan peneliti berikut bisa di identifikasi sebagai berikut:

- a. Banyak sinetron yang menampilkan adegan serta dialog yang menyampaikan pesan negatif serta kurang menyajikan manfaat bagi masyarakat
- b. Sinetron para pencari tuhan jilid 16 mempunyai sebuah alur cerita yang kurang pas terkesan terpotong.
- c. Minimnya sinetron yang menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.
- d. Bang galax meminta bantuan ke bang Jack selaku tokoh pendakwah guna mengubah sekelompok anak punk yang kerap membuat onar serta masalah.
- e. Minimnya sinetron-sinetron genre religi yang ditayangkan di televisi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ialah proses menentukan ruang lingkup ataupun batasan tertentu dalam suatu penelitian, ataupun menganalisis agar permasalahan yang dihadapi lebih jelas. Pada penelitian berikut, peneliti mengambil judul **”Pesan Dakwah Bang Jack Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Tahun 2023 (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”**. Sinetron para pencari tuhan jilid 16 berbeda dengan sinetron yang lain. Hal yang menarik dari sinetron berikut ialah menceritakan kehidupan sehari-hari yang sarat dengan nilai-nilai religius, sosial, serta

moral. Peneliti disini fokus meneliti pesan-pesan dakwah yang disampaikan bang jack serta makna pesan dakwah yang terkandung.

Peneliti memakai analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang memandang bahasa sebagai tanda, yang mana setiap tanda terdiri dari dua bagian, yakni penanda serta petanda. Peneliti memilih metode analisis semiotika berikut sebab sangat relevan dengan analisis pesan dakwah Bang Jack serta makna pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Para Pencari Tuhan jilid 16 Episode 9. Alasan pembatasan berikut dilaksanakan agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas. Peneliti mengkaji berbagai aspek dalam sinetron tersebut, seperti gerak, bahasa, properti yang digunakan, adegan, serta dialog yang mengandung pesan dakwah.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diampaikan di atas, masalah-masalah berikut bisa dirumuskan:

1. Bagaimana analisis pesan dakwah Bang Jack pada sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 9 berdasarkan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure?
2. Bagaimana makna pesan dakwah Bang Jack dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 9 berdasarkan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan pernyataan diatas, maka tujuan dari penelitian berikut ialah:

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 9.
2. Untuk mengetahui makna pesan dakwah Bang Jack dalam analisis semiotika Ferdinand De Saussure di sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 9.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat ataupun kegunaan dari peneliti berikut ada dua aspek. Yakni:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan memakai analisis semiotika Ferdinand De Saussure, penelitian berikut bertujuan guna menyajikan pembaca informasi ataupun arahan mengenai mengevaluasi pesan dakwah dalam sinetron.
- b. Penelitian berikut berfungsi sebagai pedoman guna penelitian yang akan datang, serta tujuan dari penelitian berikut ialah guna membantu peneliti memperluas pengetahuan mereka mengenai sebuah pesan- pesan dakwah bang jack mengenai seorang anak punk mencari jati diri melalui agama Islam dalam jilid ke-enam belas dari serial Tv para pencari tuhan.
- c. Penelitian berikut dimaksudkan agar mempunyai nilai guna kemajuan penelitian di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya kepada mahasiswa jurusan Komunikasi serta Penyiaran Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil Penelitian berikut diharapkan bisa memperkaya pengetahuan serta pemahaman ilmiah terkait dengan penyampaian pesan-pesan dakwah. Dengan demikian hasil penelitian berikut bisa berfungsi sebagai sumber referensi yang bisa dipakai guna bertujuan menyajikan motivasi kepada pembaca.

b. Bagi Akademis

Selain menggali pesan-pesan dakwah yang ada dalam sinetron Para pencari tuhan jilid 16, peneliti berharap bisa menyajikan sumbangan yang berarti bagi koleksi perpustakaan. Tujuan lainnya ialah

menambah bahan rujukan bagi Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

c. Bagi Jurusan KPI

Menyediakan sebuah tambahan referensi serta sumber data bagi mahasiswa umum serta khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah serta Komunikasi Islam di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

d. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian berikut dimaksudkan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat, khususnya yang gemar menonton drama religi para pencari tuhan sehingga bisa lebih memahami pesan-pesan dakwah.

e. Bagi Produksi Film serta Sinetron

Penelitian berikut bisa menjadikan sebuah masukan bagi produksi film ataupun sudradara agar bisa memproduksi sebuah sinetron serta film yang islami. Khususnya yang menghadirkan sebuah pesan-pesan dakwah.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal berikut memuat dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahaan, halaman kata pengantar, abstrak serta daftar isi.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, identifikasi, batasan, perumusan, tujuan penelitian, aplikasi, serta metodologi penulisan semuanya disertakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

meliputi kajian teoritis yang menguraikan teori-teori semiotika, sinetron, pesan-pesan khotbah, serta penelitian terdahulu yang relevan, beserta suatu kerangka konseptual.

BAB III : METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

meliputi deskripsi objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metodologi penelitian, sumber data, lokasi serta waktu penelitian, serta metodologi.

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, penafsiran khotbah dalam sinetron Para pencari tuhan volume 16 episode 9 dengan memakai semiotika Ferdinand de Saussure, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA